Melonjak Drastis, Transaksi Aset Kripto Capai Rp370 Triliun Hingga Mei 2021

Tanggal	: Selasa , 29 Juni 2021
Media	: Merdeka.com
Halaman	: 1
Wartawan	: Maulandy Rizky Bayu Kencana
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Sidharta Utama *(Kepala Bappebti)*
Rubrik	: uang
Topik	: Kripto

Melonjak Drastis, Transaksi Aset Kripto Capai Rp370 Triliun Hingga Mei 2021

Selasa, 29 Juni 2021 12:11
Reporter : Merdeka



Bitcoin. ©2013 Various Artist

Merdeka.com - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan melaporkan, transaksi aset kripto mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Angka transaksi aset kripto hingga Mei 2021 mencapai Rp 370,4 triliun, dengan jumlah investor sekitar 6,5 juta pengguna.

Ketua Bappebti Sidharta Utama mengatakan, lonjakan besar investor ini cukup fantastis, mengingat pada periode Januari-April 2021 tercatat ada sebanyak 4,8 juta pengguna dengan nilai transaksi sebesar Rp 237,3 triliun.

"Pada 2020, jumlah nilai transaksi aset kripto di Indonesia berjumlah Rp 64,97 triliun. Sedangkan pada 2021 sampai dengan bulan Mei, transaksi aset kripto sudah mencapai Rp 370,4 triliun," jelas Sidharta saat rapat bersama Komisi VI DPR RI, Selasa (29/6).

Dia menyatakan, kenaikan jumlah transaksi ini membuat Bappebti akan fokus melakukan pengaturan aset kripto. Tujuannya, untuk memberikan kepastian hukum dan memberikan perlindungan terhadap pelaku usaha pedagang aset kripto, selain juga bagi para investor.

"Selain itu dengan pengatur perdagangan aset kripto diharapkan bisa mencegah terjadinya pencucian uang, pendanaan terorisme," sebut dia.

Namun, dia menilai perdagangan aset kripto saat ini masih menemui beberapa hambatan. Salah satunya, lembaga penyelenggara transaksi aset kripto saat ini belum terbentuk secara keseluruhan.

"Saat ini yang baru ada adalah pedagang aset kripto, sedangkan bursanya sedang dalam tahap pendirian. Ini yang jadi kendala, belum baiknya transaksi kripto," ujar Sidharta.

Reporter: Maulandy Rizky Bayu Kencana

Sumber: Liputan6.com **[azz]**